

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada uji t, variabel profesionalisme kerja ( $X_1$ ) terdapat nilai sig 0,004. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai t-hitung 3,055 dengan t-tabel 2,01 ( $3,055 > 2,01$ ), maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Jika dapat diartikan bahwa variabel Profesionalisme Kerja ( $X_1$ ) mempunyai kontribusi terhadap Kinerja Pegawai (Y). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel  $X_1$ , mempunyai hubungan yang searah dengan Y yang disimpulkan bahwa Profesionalisme Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Pegawai.
2. Pada uji t, variabel Etika Profesi terdapat nilai sig 0,025. Nilai sig Lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai t hitung 2,309 dengan t tabel 2,01 ( $2,309 > 2,01$ ), maka  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima. Jika dapat diartikan bahwa variabel Etika Profesi ( $X_2$ ) mempunyai kontribusi terhadap Kinerja Pegawai (Y). Nilai t positif pada variabel  $X_2$ , mempunyai hubungan yang searah dengan Y yang disimpulkan bahwa Etika Profesi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Pegawai.
3. Terlihat pada kolom Coefficients Model 1 terdapat nilai sig 0,001. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai t hitung 3,598 dengan t tabel 2,01 ( $3,598 > 2,01$ ), maka  $H_0$  ditolak  $H_3$  diterima. Jika dapat diartikan

bahwa variabel profesionalisme kerja (X1) dan etika profesi (X2) mempunyai kontribusi terhadap Kinerja Pegawai (Y). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X1X2, mempunyai hubungan yang searah dengan Y yang disimpulkan bahwa profesionalisme kerja dan etika profesi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai.

4. Berdasarkan pada hasil uji F Terlihat bahwa nilai F-hitung > F-tabel, dimana nilai F-hitung adalah 18,52 yang lebih besar dari F-tabel 3,20 ( $18,52 > 3,20$ ), dan signifikansinya adalah  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Yang dapat dijelaskan adanya profesionalisme kerja dan etika profesi sekaligus berpengaruh signifikan terhadap kinerja Baznas RI
5. Berdasarkan nilai pada uji koefisien determinasi sebesar 0,422 atau 42,2 %. Hal ini berarti 42,2% variabel terikat (kinerja pegawai) dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu profesionalisme kerja dan etika profesi, sedangkan sisanya 57,8% berpengaruh dengan factor lain yang tidak diteliti oleh penulis dari penelitian ini.

## **B. Implikasi Penelitian**

### **a. Implikasi Teoritik**

Profesionalisme Kerja dan Etika Profesi mempunyai hubungan yang linier terhadap kinerja pegawai secara bersama-sama, ini membuktikan kinerja pegawai bisa terdorong naik ketika profesionalisme kerja dan etika profesi mengalami kemajuan, Pada variabel kinerja pegawai salah satu yang harus menjadi perhatian adalah dengan indikator ketepatan waktu, efektifitas dan kemandirian. Hal ini sudah memberikan isyarat pada Ketua Direktur

SDM dan Kepegawaian Baznas RI bahwa pegawai mempunyai sebuah keyakinan bahwa yang berfokus kepada bagaimana peningkatan sistem harus diwujudkan dengan baik dalam suatu lembaga. Efektifitas yang lebih tinggi merupakan bentuk mendorong motivasi bekerja, Ketika pimpinan mempromosikan pegawai yang layak perlu melihat profesionalisme kerja dan etika profesi dalam diri pegawai tersebut, oleh karena itu perlu ada penilaian pimpinan kepada pegawai yang bermuara pada profesionalisme kerja dan etika profesi yang memadai untuk ditingkatkan.

Pada analisis korelasi sudah dijelaskan hubungan antar variabel, hubungan dimensi variabel profesionalisme kerja yaitu kemampuan, kualitas dan keandalan terhadap kinerja masing-masing mempunyai kategori yang cukup kuat dan positif, lalu setelah digabungkan total skala likert pada dimensi tersebut mengeluarkan hasil hubungan yang kuat terhadap kinerja. Dimensi pada variabel Etika Profesi yaitu tanggung jawab, kode etik dan keadilan masing-masing mempunyai hubungan yang cukup kuat dan positif terhadap kinerja, begitu juga setelah total skala likert pada dimensi digabungkan menjadi total variabel etika profesi mengeluarkan hasil hubungan dimensi tersebut yang cukup kuat dan positif terhadap kinerja pada analisis korelasi.

Dua variabel independent beserta dimensi - dimensi pembentuknya terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif terhadap kinerja, pada analisis regresi linier juga membuktikan bahwa ada peningkatan pada kinerja jika dua variabel independen yaitu profesionalisme kerja dan etika

profesi mengalami peningkatan, hal ini menjadi sebuah petunjuk bagi Baznas RI untuk mengupayakan profesionalisme kerja pegawai yang baik dan etika profesi yang mendorong Lembaga dalam upaya peningkatan Kinerja pegawai di Baznas RI harus terwujud.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritik bahwa variabel kinerja pegawai dipengaruhi sangat signifikan oleh profesionalisme kerja dan etika profesi, teori Halim bahwa Profesionalisme mengacu pada sikap seseorang yang mampu melakukan pekerjaan dengan baik, didasari oleh memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya dan suatu profesi yang berfungsi untuk mengatur tingkah laku, membangun kesadaran dalam diri, dan bertanggung jawab dalam profesinya karena terjadi pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara profesionalisme kerja dan etika profesi terhadap kinerja pegawai.

#### b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profesionalisme kerja dan etika profesi membuktikan berpengaruh sangat terhadap kinerja pegawai, sehingga Baznas RI selaku wadah lembaga keagamaan harus menjaga profesionalisme kerja dan di tingkatkan kualitas kinerja dengan baik.

Profesionalisme kerja dan etika profesi berdampak luas dalam dunia kerja. Menerapkan dan menghormati nilai-nilai ini dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang sehat, membangun reputasi yang baik, meningkatkan kualitas, dan memberikan hasil kerja yang berkualitas tinggi. Selain itu,

profesionalisme kerja dan etika profesi juga dapat membantu dalam pengembangan karir dan memberikan pengaruh positif pada orang lain di sekitar kita berkemungkinan ditempat instansi lembaga lainnya juga demikian. Oleh karena itu, sangat penting bagi individu dan organisasi untuk menghormati dan menerapkan nilai-nilai ini dalam setiap aspek pekerjaan pegawai.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan pada akhirnya peneliti merekomendasikan beberapa hal yang perlu di cermati pihak yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

- a. Dengan adanya Profesionalisme kerja dan etika profesi yang lebih baik, hendaknya pihak Baznas RI selalu menjaga dan meningkatkan kualitas pegawai menjadi lebih baik sesuai aturan yang berlaku.
- b. Baznas perlu mengembangkan pelatihan bagi seluruh SDM dalam memahami regulasi pemerintah dan syari'ah keagamaan sebagai panduan kerja bagi seluruh aktifitas program kerja Baznas.
- c. Penelitian selanjutnya dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini karena penelitian ini masih banyak variabel yang dapat diuji pengaruhnya terhadap kinerja pegawai, selain profesionalisme kerja dan etika profesi.
- d. Penelitian selanjutnya juga memperluas area responden, karena responden dengan jumlah besar memastikan keakuratan dalam mengumpulkan data kuantitatif sebagai instrumen pengukuran.

- e. Secara empiris mampu membuktikan profesionalisme kerja dan etika profesi berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Namun berdasarkan fakta dilapangan, kinerja pegawai baznas RI belum sesuai standar profesionalisme kerja dan etika profesi karena masih adanya pegawai yang kurang menguasai bidang yang dikerjakannya.

